

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**



Disusun Oleh:

Septi Dwi Lestari

NBI: 1221700139

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Akuntansi

Oleh:
Septi Dwi Lestari
NBI: 1221700139

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Septi Dwi Lestari
NBI : 1221700139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019

Surabaya, 9 Juli 2021
Mengetahui / Menyetujui
Pembimbing,



Dr. Maria Yovita R. Pandin, MM., CMA., CPA

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dipertahankan di depan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada tanggal 15 Juli 2021.

TIM PENGUJI:

1. Dr. Hwihanus, SE., M. M., CMA

-Ketua: 

2. Dr. Maria Yovita R. Pandin, MM., CMA., CPA

-Anggota: 

3. Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA., CPAI

-Anggota: 

Mengesahkan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,



SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama Lengkap (KTP) : Septi Dwi Lestari
2. NBI : 1221700139
3. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
4. Program Studi : Akuntansi
5. NIK (KTP) : 3578035909980002
6. Alamat Rumah (KTP) : Kedung Asem 5/60B

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul:

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGECD PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019

Adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau menyadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa Skripsi yang saya tulis adalah hasil Plagiat maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan saya dan bertanggung jawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Surabaya, 18 Juli 2021

Yang Membuat,



(Septi Dwi Lestari)



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. Semolowaru 45 Surabaya
Tlp. 031 593 1800 (EX 311)
Email: perpus@untag-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septi Dwi Lestari
NBI : 1221700139
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya meyujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya **Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)**, atas karya saya yang berjudul:

**Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada
Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2019**

Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 18 Juli 2021



Yang Menyatakan,

(Septi Dwi Lestari)

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Akuntansi dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kebanggaan. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing saya dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya tujuhan kepada:

1. Dr. Maria Yovita R. Pandin, MM., CMA., CPA. selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, dan tambahan ilmu serta wawasannya. Saya sangat berterima kasih atas waktu yang telah diberikan untuk membimbing, mengoreksi, serta memberikan saran dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
2. Dr. Mulyanto Nugroho, MM., CMA., CPAI. selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas serta bimbingan yang telah diberikan kepada saya selama menempuh proses perkuliahan pada pendidikan Program Sarjana Ekonomi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Dra. Cholis Hidayati, MBA., Ak., CA. selaku Kepala Program Studi Akuntansi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk boleh melaksanakan penelitian. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu kelancaran proses perkuliahan saya.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen di lingkungan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, khususnya Program Studi Akuntansi yang sudah mendidik, membantu, menyemangati dan doa yang diberikan kepada saya sejak semester awal hingga pada akhir kuliah.

6. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah banyak mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga ujian skripsi ini.
7. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Wagiman dan ibunda tersayang Sarmini serta kakak saya Eko yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk saya.
8. Teman seperjuangan, ASASEWU (Anisa, Safira, Wulan), Edyta, Agustin, Adelia, terima kasih sudah menemani mulai awal sampai akhir semester dan terima kasih juga telah memberikan bantuan, dukungan, semangat selama 4 tahun ini.
9. Seluruh teman dari Program Studi Akuntansi angkatan 2017 yang sudah berjuang bersama selama kuliah di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan semangat dan bantuan guna menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kekurangan serta kelebihan yang ada, saya menyadari bahwa masih banyak cacat cela dalam skripsi ini dan saya terbuka menerima saran dan kritik untuk perbaikan. Motto saya adalah “*Lakukanlah, berusahalah sebaik mungkin, apapun hasilnya, rencana-Nya jauh lebih baik*”.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi saya dan para pembaca. Terima kasih.

Surabaya, 18 Juli 2021
Penulis,

Septi Dwi Lestari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Metode ini dapat dinilai melalui indikator kinerja atau rasio *non performing loan* (NPL), *loan to deposit ratio* (LDR), *self assessment* untuk GCG, *return on asset* (ROA), *net interest margin* (NIM), dan *capital adequacy ratio* (CAR). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan tahunan pada periode 2017-2019 yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* yaitu dimana dari total populasi penelitian yang berjumlah 42 perusahaan perbankan konvensional, kemudian terpilih 24 perusahaan perbankan konvensional yang dapat menjadi sampel.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperlihatkan dari perhitungan rata-rata pengolahan data menunjukkan bahwa penilaian terhadap perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 terdapat dominan lebih banyak perbankan dalam kondisi sehat dibandingkan dengan perbankan dalam kondisi sangat sehat dan cukup sehat. Ada 13 perusahaan perbankan yang berpredikat “Sehat”, sedangkan 10 perusahaan perbankan lainnya berpredikat “Sangat Sehat” dan sisanya berpredikat “Cukup Sehat”. Untuk rata-rata tertinggi dari perhitungan RGEC diduduki oleh perusahaan berkode BBCA dengan nilai 95,56% yang berarti perusahaan tersebut dalam kondisi “Sangat Sehat”. Sedangkan untuk rata-rata terendah ditempati oleh perusahaan berkode BBKP yang memiliki nilai perhitungan sebesar 70,70%, hal ini berarti perusahaan tersebut dalam kondisi “Cukup Sehat”. Terlepas dari sehat atau tidaknya kondisi kesehatan bank, terdapat beberapa perbankan yang mengalami penurunan terhadap analisis RGEC setiap tahunnya. Namun, adapula perusahaan perbankan yang mengalami kenaikan pada setiap tahunnya yaitu bank dengan kode BBKP dan BJTM.

Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC

ABSTRACT

This study aims to determine the soundness of banks using the RGEC method (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2019 period. This method can be assessed through performance indicators or non-performing loan (NPL) ratios, loan to deposit ratios (LDR), self-assessment for GCG, return on assets (ROA), net interest margin (NIM), and capital adequacy ratio (CAR). The data used in this study is secondary data in the form of annual reports for the 2017-2019 period on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used a purposive sampling approach, where from the total research population, which amounted to 42 conventional banking companies, 24 conventional banking companies were selected as samples.

Based on the results of the study, it can be shown that the calculation of the average data processing shows that the assessment of conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2019 period is that there are more dominant banks in healthy condition compared to banks in very healthy and quite healthy condition. There are 13 banking companies that are predicated as "Healthy", while 10 other banking companies are predicated as "Very Healthy" and the rest are predicated as "Sufficiently Healthy". For the highest average from the calculation of RGEC occupied by the BBCA coded company with a value of 95.56% which means the company is in a "Very Healthy" condition. Meanwhile, the lowest average is occupied by companies with BBKP code which has a calculation value of 70.70%, this means that the company is in a condition of "Sufficiently Healthy". Regardless of whether or not a bank's health condition is healthy, there are several banks that experience a decline in the RGEC analysis every year. However, there are also banking companies that experience an increase every year, namely banks with BBKP and BJTM codes.

Keywords: Bank Soundness Level, RGEC Method

RINGKASAN

Menyadari akan kepercayaan masyarakat terhadap bank, perbankan melaksanakan prinsip kehati-hatian agar kesehatan bank selalu dalam kondisi sehat, aman dan stabil sehingga tidak merugikan bagi pihak yang bersangkutan. Penelitian ini menggunakan metode RGEC dalam menilai kesehatan perbankan, karena metode ini merupakan metode terbaru yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan bank pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dengan menggunakan metode RGEC.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 yaitu berjumlah 42 perusahaan perbankan. Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan teknik pengambilan data melalui *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti dan dihasilkan sampel sebanyak 24 perusahaan perbankan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Data yang digunakan adalah data sekunder. Pengolahan data dilakukan melalui *editing* (pemeriksaan data) dan *tabulating* (proses pembeberan).

Berdasarkan hasil analisis data didapatkan bahwa kondisi bank konvensional memiliki predikat sangat sehat, sehat, maupun cukup sehat. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang sehat berjumlah dominan lebih banyak daripada perusahaan perbankan yang sangat sehat maupun cukup sehat. Perbankan yang “Sehat” berdasarkan hasil rata-rata perhitungan selama tiga tahun berjumlah 13 perusahaan bank. Sedangkan untuk hasil perusahaan yang “Sangat Sehat” terdapat 10 bank, dan hasil perusahaan yang “Cukup Sehat” selama 2017-2019 terdapat 1 bank. Meskipun terdapat bank dengan rata-rata perhitungan yang menunjukkan “Sehat”, tetapi pada penerapan setiap tahunnya ada juga yang mengalami penurunan terhadap analisis RGEC-nya. Metode RGEC ini dapat ditinjau melalui faktor penilaian *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital*. Dengan masing-masing indikatornya yaitu NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR. Untuk hasil rata-rata perhitungan RGEC antara tahun 2017-2019 ini terdapat perusahaan yang memiliki hasil rata-rata tertinggi dan terendah. Rata-rata tertinggi ditempati oleh perusahaan dengan kode BBCA yang memiliki nilai 95,56% yang berarti perusahaan tersebut dalam

kondisi “Sangat Sehat”. Sedangkan rata-rata terendah ditempati oleh perusahaan berkode BBKP dengan hasil perhitungan sejumlah 70,70% hal ini berarti perusahaan tersebut dalam kondisi “Cukup Sehat”.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa aspek *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, dan *capital* yang diaplikasikan melalui rasio (indikator kinerja) NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR untuk menilai kondisi kesehatan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil bahwa kondisi kesehatan perbankan tergolong dalam predikat sehat. Hasil dari analisis dengan metode RGEC pada bank umum konvensional memperoleh 1 bank yang berpredikat cukup sehat di tahun 2017 dan 2018 yaitu sampel dengan kode BBKP. Sementara untuk bank yang lain tergolong sangat sehat dan sehat. Hal ini terlihat dari peringkat komposit yang telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti lain yaitu sebaiknya dapat melakukan penelitian dengan jangka waktu lebih dari 3 periode. Selain itu rasio yang akan dianalisis sebaiknya ditambahkan dengan rasio lain, seperti rasio IRR untuk menilai *risk profile* dan rasio ROE, BOPO yang digunakan untuk menilai *earnings*.

SUMMARY

Recognizing the public's trust in banks, banks implement the precautionary principle so that the health of the bank is always in a healthy, safe and stable condition so that it is not detrimental to the parties concerned. This study uses the RGEC method in assessing the soundness of banks, because this method is the latest method used to assess the soundness of banks. The purpose of this study was to determine the soundness of banks in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period using the RGEC method.

The population in this study were conventional banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2019 period, which amounted to 42 banking companies. In this study, the sample was taken using a purposive sampling technique, namely by using certain considerations or criteria determined by the researcher and resulting in a sample of 24 banking companies. Data collection techniques were carried out by two methods, namely documentation and literature study. The data used is secondary data. Data processing is done through editing (data checking) and tabulating (disclosure process).

Based on the results of data analysis, it is found that the condition of conventional banks has the predicate of very healthy, healthy, and quite healthy. The results show that there are more dominant healthy banking companies than very healthy or fairly healthy banking companies. "Healthy" banking based on the average calculation results for three years amounted to 13 bank companies. As for the results of "Very Healthy" companies, there are 10 banks, and the results of companies that are "Sufficiently Healthy" during 2017-2019 there are 1 bank. Although there are banks with an average calculation that shows "Healthy", but in the application every year there are also those who experience a decline in their RGEC analysis. This RGEC method can be reviewed through the assessment factors of risk profile, good corporate governance, earnings, and capital. With each indicator, namely NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, and CAR. For the average results of the RGEC calculation between 2017-2019, there are companies that have the highest and lowest average results. The highest average is occupied by companies with the BBCA code which has a value of 95.56% which means the company is in a "Very Healthy" condition. While the lowest

average is occupied by companies with the BBKP code with a calculation result of 70.70%, this means that the company is in a "fairly healthy" condition.

Based on the results of the study, it can be concluded that the aspects of risk profile, good corporate governance, earnings, and capital are applied through the ratios (performance indicators) of NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, and CAR to assess the health condition of banks listed on the Indonesia Stock Exchange. shows the results that the health condition of the banking sector is classified as healthy. The results of the analysis using the RGEC method on conventional commercial banks obtained 1 bank that was predicated as quite healthy in 2017 and 2018, namely the sample with the BBKP code. Meanwhile, other banks are classified as very healthy and healthy. This can be seen from the composite rating which complies with Bank Indonesia regulations. Suggestions that can be given to other researchers are that they should be able to conduct research with a period of more than 3 periods. In addition, the ratio to be analyzed should be added with other ratios, such as the IRR ratio to assess the risk profile and the ROE ratio, which is used to assess earnings.

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT.....</i>	x
RINGKASAN	xi
<i>SUMMARY.....</i>	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	7
2.1.1 Akuntansi Manajemen.....	7
2.1.2 Laporan Keuangan	8
2.1.3 Bank	10
2.1.3.1 Definisi Bank	10
2.1.3.2 Fungsi Bank.....	12
2.1.3.3 Jenis-Jenis Bank.....	12
2.1.3.4 Sumber Dana Perbankan.....	16
2.1.4 Ruang Lingkup Tingkat Kesehatan Bank	18
2.1.4.1 Faktor Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC	19
2.1.4.2 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank	27
2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Menurunkan Tingkat Kesehatan Bank.....	29
2.1.5 Penelitian Terdahulu	29
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	36

2.2.1	Hubungan NPL (X1) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y)	36
2.2.2	Hubungan LDR (X2) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y)	37
2.2.3	Hubungan GCG (X3) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y).....	37
2.2.4	Hubungan ROA (X4) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y).....	37
2.2.5	Hubungan NIM (X5) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y)	37
2.2.6	Hubungan CAR (X6) terhadap Tingkat Kesehatan Bank (Y).....	37
2.3	Kerangka Konseptual	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1	Desain Penelitian	39
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data	39
3.3.1	Jenis Data	39
3.3.2	Sumber Data	39
3.4	Populasi dan Sampel	40
3.4.1	Populasi.....	40
3.4.2	Sampel.....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Definisi Variabel dan Definisi Operasional	42
3.6.1	Definisi Variabel	42
3.6.1.1	Variabel Independen.....	42
3.6.1.2	Variabel Dependental	43
3.6.2	Definisi Operasional.....	43
3.7	Proses Pengolahan Data	44
3.8	Metode Analisa Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.2	Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.3	Analisis Data	65
4.4	Pembahasan Hasil Temuan Penelitian.....	68
4.5	Implikasi Penelitian.....	70
4.6	Keterbatasan Penelitian	70
BAB V PENUTUP	73
5.1	Simpulan	73
5.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian <i>Non Performing Loan</i>	21
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian <i>Loan to Deposit Ratio</i>	22
Tabel 2.3 Faktor Penilaian GCG Bank Umum Konvensional	23
Tabel 2.4 Kriteria Penilaian <i>Good Corporate Governance</i>	24
Tabel 2.5 Kriteria Penilaian <i>Return on Asset</i>	25
Tabel 2.6 Kriteria Penilaian <i>Net Interest Margin</i>	26
Tabel 2.7 Kriteria Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i>	26
Tabel 2.8 Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC ..	29
Tabel 2.9 Mapping Jurnal Penelitian Terdahulu.....	31
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel Penelitian Periode 2017-2019	40
Tabel 3.2 Daftar Nama Sampel Penelitian Periode 2017-2019.....	41
Tabel 4.1 Penilaian <i>Non Performing Loan</i> Tahun 2017-2019	48
Tabel 4.2 Penilaian <i>Loan to Deposit Ratio</i> Tahun 2017-2019	51
Tabel 4.3 Penilaian <i>Good Corporate Governance</i> Tahun 2017-2019	54
Tabel 4.4 Penilaian <i>Return on Asset</i> Tahun 2017-2019	57
Tabel 4.5 Penilaian <i>Net Interest Margin</i> Tahun 2017-2019	60
Tabel 4.6 Penilaian <i>Capital Adequacy Ratio</i> Tahun 2017-2019	63
Tabel 4.7 Hasil Analisis RGEC pada Bank Konvensional	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi dan Proses Pemilihan Sampel	79
Lampiran 2. Ringkasan Rasio-rasio untuk Metode RGEC	81
Lampiran 3. Perhitungan Penilaian RGEC terhadap Sampel.....	84
Lampiran 4. Hasil Cek Anti Plagiasi Turnitin	107